

**EVALUASI PROGRAM PENGOLAHAN BANK SAMPAH DI
TPS 3R KSM INTAN DESA SIGARA-GARA KECAMATAN
PATUMBAK DELI SERDANG**

SKRIPSI

**OLEH :
AYU WANDIRA
188520058**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**EVALUASI PROGRAM PENGOLAHAN BANK SAMPAH DI
TPS 3R KSM INTAN DESA SIGARA-GARA KECAMATAN
PATUMBAK DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area*

OLEH :

AYU WANDIRA

188520058

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

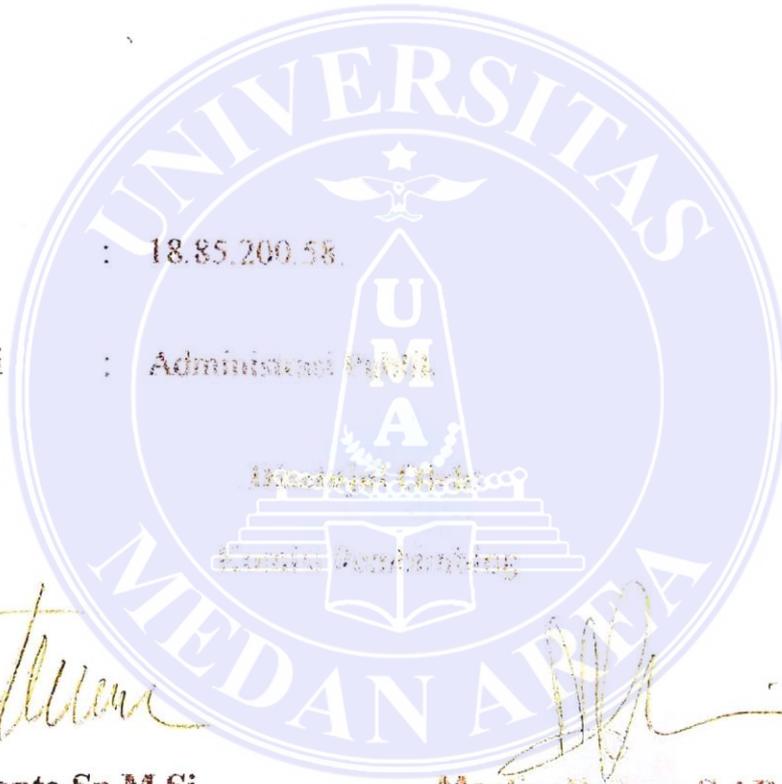
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS
3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak
Deli Serdang

Nama : Ayu Wandira

Mahasiswa

NPM : 18.85.200.58.

Program Studi : Administrasi Publik



Agung Suharyanto, Sn, M.Si
Pembimbing I

Marlina Daman, S.A.B.M.AB
Pembimbing II

Dr. Effiati Hasibuan, M.Si
Dekan FISIP UMA

Mengetahui:

Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol
Ka.Prodi Administrasi Publik

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun beberapa bagian yang saya kutip dari berbagai sumber, saya telah menuliskan dengan jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam menulis karya ilmiah.

Jika plagiarisme ditemukan dalam skripsi ini di masa mendatang, saya bersedia menerima sanksi untuk pencabutan gelar saya dan sanksi lain yang berlaku kapan saja.

Medan, Juli 2022



Ayu Wandira
188520058

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU WANDIRA
NPM : 188520058
Program Studi : Adminisytrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Evaluasi Progam Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Juli2022

Yang Menyatakan

(AYU WANDIRA)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/8/22

ABSTRAK

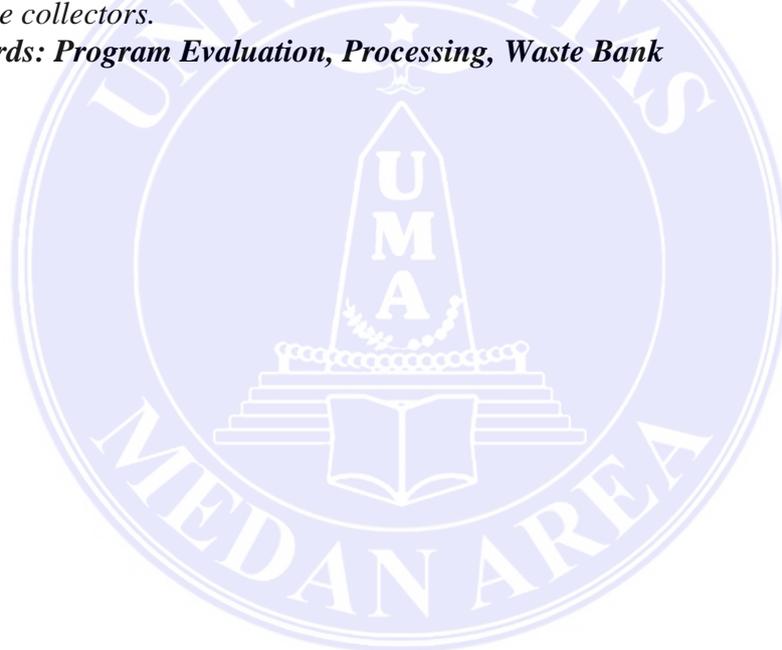
Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah sampah yang dialami oleh seluruh Kota besar sehingga tidak heran jika dikatakan bahwa sampah merupakan masalah Nasional yang penimbunan sampahnya mencapai 67,8 juta/ton. Dalam Perda No.4 tahun 2021 tentang pengolahan sampah, bahwa bertambahnya penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam dan pengolahan sampah yang selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengolahan sampah. Maka dengan hadirnya program Bank Sampah TPS 3R yang sudah tersebar luas di Deli Serdang menjadi Program unggul Pemda dalam mengatasi masalah sampah yang selama ini ada. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan indikator menurut teori Wirawan (2012:7) dimana proses yang dilakukan di Desa Sigara- Gara berjalan dengan lancar karena masyarakat telah mengikuti 7 proses yang ada di Permen LH No.13 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan 3R, kemudian manfaat yang dirasakan masyarakat berupa manfaat segi sosial,ekonomi serta lingkungan. Dan pada dampak masyarakat kini telah memperhatikan keadaan lingkungan akibat adanya program bank sampah.

Kata kunci : Evaluasi Program, Pengolahan, Bank Sampah

ABSTRACT

This research is motivated by the waste problem experienced by all big cities, so it is not surprising to say that waste management that to realize a clean Medan City, efforts are needed to change people's behavior in the form of awareness in maintaining a healthy environment. The presence of the TPS 3R waste Bank Program that has spread in Deli Serdang has become the regional government's flagship program to overcome the waste problem in the City of Medan. The purpose of this research to explain the Evaluation of the Waste Bank Processing Program at TPS 3R KSM Intan, Desa Sigara-Gara, Kecamatan Patumbak Deli Serdang. This research method uses a qualitative approach with a descriptive. The results of this study indicate by using indicators according to Wirawan's theory (2012 : 7) where the process carried out in Desa Sigara-Gara runs well because the community has followed the 7 processes in the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2013 about the guidelines for the implementation of 3R, and then the benefits and impacts in the long term will change of people's lives with the increasing number of entrepreneurs in the field of waste collectors.

Keywords: Program Evaluation, Processing, Waste Bank



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ayu Wandira lahir di kota Medan, pada tanggal 04 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang merupakan putri dari Ayahanda Arwansyah dan Ibunda Asnidar. Penulis memiliki kakak perempuan yang bernama Dian Purnama Sari.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis mulai dari Sekolah Taman Kanak-Kanak (Tk) di Amanah selesai pada tahun 2006. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Muhammadiyah 10 selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 08 Medan pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Swasta Eria Medan dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Medan Area (UMA) dan mengambil program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Awal masuk pendidikan di Universitas Medan Area penulis mengikuti program pengenalan kampus (PPKMB) selama 3 hari, kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara Dari bulan Agustus sampai bulan Setember 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penukis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan. Skripsi ini penulis beri judul :“ **EVALUASI PROGRAM PENGOLAHAN BANK SAMPAH DI TPS 3R KSM INTAN DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK DELI SERDANG**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritikan dan bimbingan penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang diberikan terutama kepada:

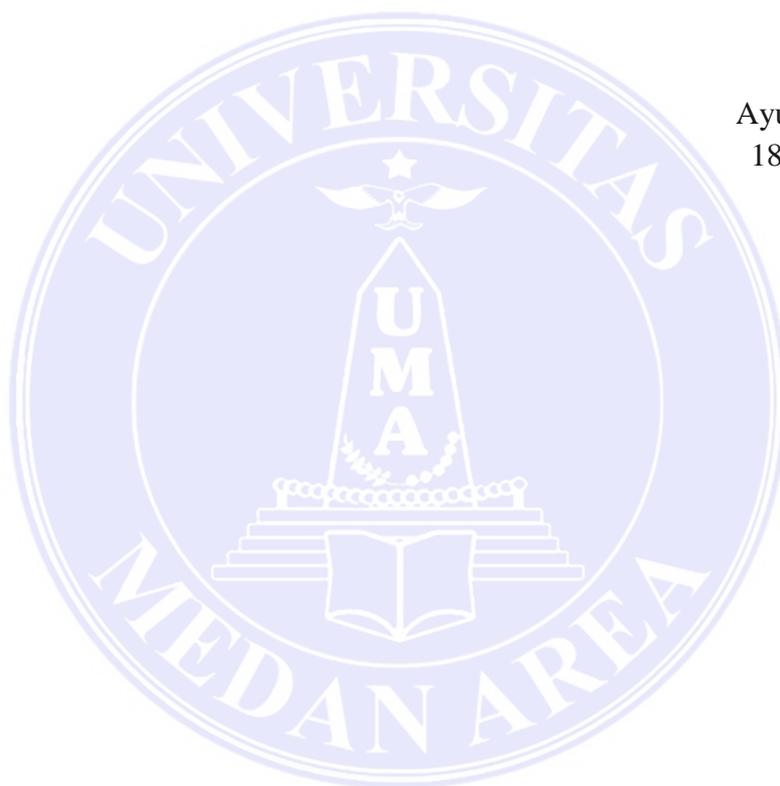
1. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
2. Nasrullah Hidayat. S.Pd., M.Sc selaku ketua jurusan Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan Bimbingan, Motivasi, Arahan, Nasihat serta meluangkan waktu, tenaga dan saran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dengan baik.

4. Ibu Marlina Deliana, S.AB., M.AB., Selaku Dosen Pembimbing II atas segala kritik dan saran serta arahan mengenai penulisan skripsi yang selalu bersifat membangun dan memberikan dorongan semangat terhadap penulis.
5. Ibu Chairika Nasution, S.AP., M.AP., Selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan.
7. Bapak Ketua Bank Sampah KSM Intan TPS 3R Desa Sigara-gara, dan seluruh anggota yang ada di kantor Bank Sampah dan kepada masyarakat Desa Sigara-gara yang telah memberikan izin riset kepada saya dan membantu saya untuk memperoleh data-data yang ada di Kantor Bank Sampah .
8. Khususnya kepada kedua orang tua saya tercinta yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga saat ini, serta dukungan doa yang tiada henti-henti yang diberikan oleh kedua orang tua penulis beserta materi yang selalu diusahakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada kakak saya Dian Purnama Sari S.P yang selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis.
10. Untuk sahabat seperjuangan saya, Hilda Ayu Alzahra, Ahmad Adji Alamsyah, Nurul Wulandini Dalimunthe, Riki Syahputra, dan Rahmawati Pane yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan proposal ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022

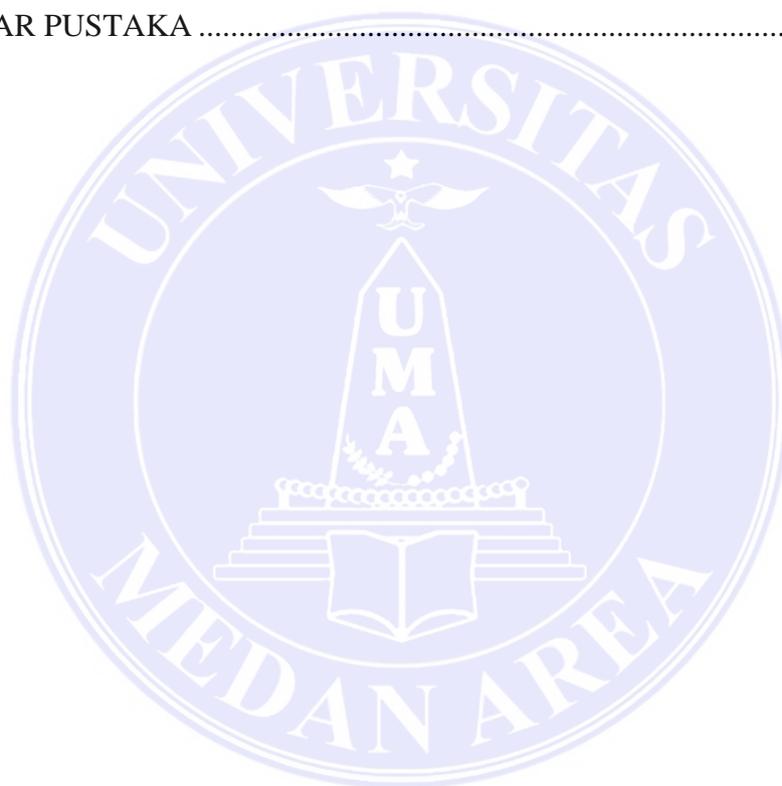
Ayu Wandira
188520058



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Evaluasi Program	7
2.2 Bank Sampah.....	8
2.3 Pengolahan Sampah 3R.....	10
2.4 Standar Manajemen Bank Sampah.....	12
2.5 TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang	13
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
2.7 Kerangka Pemikiran	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Informan Penelitian	25
3.5 Analisis Data	26
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Struktur Organisasi KSM Intan	33

4.1.3 Visi Dan Misi Tempat Pengolahan Sampah KSM Intan	35
4.2 Pembahasan Penelitian	36
4.2.1 Proses	36
4.2.2 Manfaat	44
4.2.3 Dampak.....	49
BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 4.2.3 Dampak Sesudah dan Sebelum adanya KSM Intan.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepala Desa.....	27
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.2.1 Pemilahan Sampah.....	39
Gambar 4.2.2 Penyerahan Sampah.....	40
Gambar 4.2.3 Penimbangan Sampah.....	40
Gambar 4.2.4 Pencatatan Buku Tabungan.....	41
Gambar 4.2.5 Penjualan Sampah Dan Dimasukan Ke Buku Tabungan.....	42
Gambar 4.2.6 Bagi Hasil Penjualan Sampah.....	43
Gambar 4.2.7 Pengangkutan Sampah	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pelaksana Pengolahan Sampah	47
Lampiran 2. Data Peningkatan Sampah Setiap Tahunnya	48
Lampiran 3. Daftar Wawancara	49
Lampiran 4. Data Informan.....	50
Lampiran 5. Dokumentasi	51
Lampiran 6. Surat Izin Riset atau Data Penelitian	56
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Riset Dari TPS 3R	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan masalah yang dialami oleh seluruh kota besar sehingga tidak heran jika dikatakan bahwa sampah merupakan masalah nasional yang penimbunan sampahnya mencapai 67,8 juta/ton menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2011:11). Pemerintah dalam hal ini dituntut untuk bertanggung jawab dalam pengolahan Sampah di daerahnya masing-masing baik itu dalam hal strategi pengolahan, izin pengolahan, dan permasalahan volume sampah. Dalam UUD Nomor 18 Tahun 2008 sebagai landasan dari pengolahan sampah ditekankan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengolahan perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 penimbunan sampah mencapai 12,9 juta/ton masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan karena masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing. Sampah di ambil oleh petugas sampah lalu membawanya ke TPS (Tempat penyimpanan sementara), kemudian diangkut oleh mobil sampah dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Timbunan sampah ditingkat dunia, masing-masing kota menghasilkan sampah sebesar 1,3 miliar ton setiap tahunnya. Bank dunia memperkirakan setiap tahunnya penumpukan sampah bertambah hingga 2,2 miliar ton setiap harinya.

Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dan meningkatnya konsumsi masyarakat membuat laju produksi sampah yang terus meningkat. Sebuah penelitian menunjukkan ada lima Negara penghasil sampah terbanyak seperti Cina, Indonesia, Philipina, Vietnam, dan Srilanka Negara ini tidak mengelola sampah dengan baik sehingga sampah tersebut berakhir dilaut.

Dalam UUD Nomor 18 Tahun 2008 sebagai landasan dari pengolahan sampah ditekankan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengolahan perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan. Data dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan bahwa jumlah penumpukan sampah yang dihasilkan Indonesia pada tahun 2016 mencapai 65,2 juta ton per tahun, pada tahun 2017 mencapai 65,8 juta per ton, pada tahun 2018 mencapai 66,5 juta per ton, pada tahun 2019 jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 68 juta per ton diantaranya sampah plastik mencapai 9,52 juta per ton. Pada data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah penumpukan sampah di Indonesia sampai tahun 2019. Sebuah penelitian juga menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan peringkat kedua penyumbang sampah terbesar dilaut setelah Cina.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih menghadapi permasalahan tentang sampah. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara mencatat Volume sampah di provinsi mencapai 10,1 ton per hari. Tingginya jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 14,4 juta jiwa berpengaruh dalam tingginya timbunan sampah yang dihasilkan mencapai 3,69 juta ton per tahunnya. Jumlah terbanyak juga dilihat dari Kabupaten / Kota Medan dengan

jumlah penduduk sebanyak 2,44 juta jiwa dengan timbunan sampah mencapai 3,68 juta ton per tahunnya. Begitu juga dengan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah penduduk sebanyak 1,9 juta jiwa dengan timbunan sampah mencapai 38,8 juta ton per tahunnya. Dalam Perda Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum pada Paragraf ke dua mengenai Retribusi pelayanan persampahan/Kebersihan Praturan Daerah Kabupaten Deli serdang yang meliputi pengambilan atau pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara, pengangkutan sampah dari sumbernya atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah dan penyediaan lokasi pemusnahan sampah akhir.

Kecamatan Patumbak merupakan Kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki tingkat kepadatan penduduk sebanyak 160.000 jiwa dengan tumpukan sampah mencapai 2,8 juta ton per tahunnya. Kecamatan patumbak ini belum ada tempat pemrosesan akhir sampah dan masih membuang sembarangan sampah-sampahnya terutama ke aliran sungai yang mengalir serta membuang sampah dipinggir jalanan hingga menuju aliran sungai dan jalanan Desa Sigara-gara. Dalam Pasal 1 ayat 1 UU No.6 Tahun 2014 Menyatakan desa merupakan sebuah gambaran dari satu kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan, dimana masyarakat saling mengenal dengan baik corak kehidupan mereka relative homogen serta banyak bergantung pada alam. Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang merupakan daerah yang penduduknya sebanyak 12,126 juta jiwa dengan tumpukan sampah pada tahun 2019 tumpukan sampah mencapai 2,4 ton per tahunnya. tentu saja masalah sampah yang terus meningkat sulit untuk ditangani

diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang tidak terlayani dengan baik. Hal tersebut menjadi keluhan oleh masyarakat setempat.

Solusi dalam mengatasi permasalahan sampah adalah dengan berdirinya Bank sampah sebagai tempat pengolahan sampah dengan penerapan Program 3R yang terdiri dari *Reduce* adalah pengurangan sampah, *Reuse* adalah penggunaan kembali sampah, dan *Recycle* adalah mendaur ulang sampah. Keberhasilan dari adanya program 3R ini akan tergantung pada kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat. Dalam Permen LH No.13 Tahun 2013 Pasal 5 mengatakan bahwa pengolahan bank sampah terdiri dari pemilihan sampah, penyerahan sampah ke Bank Sampah, Penimbangan sampah, Pencatatan hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan, bagi hasil penjualan sampah antara antara penabung dengan pelaksana serta pengangkutan sampah ke Bank Sampah.

Tempat pengolahan sampah TPS 3R KSM Intan di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang, berdiri pada tahun 2019 diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Memanfaatkan sampah sebaiknya mengurangi sampah sejak dari sumbernya merupakan tujuan utama dari program 3R yang merupakan cara yang paling efektif dalam hal menanggulangi sampah karena cara ini berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai penghasil sampah. Kita harus mengurangi sampah mulai dari sekarang dan berusaha mengurangi dari sumbernya agar sampah yang akan dibuang ke tempat perosesan akhir sampah akan berkurang. Dalam hal ini Scriven menjelaskan evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator mulai dari

menentukan apakah tujuan umum dan tujuan khusus suatu program telah tercapai, apakah terdapat manfaat dari sebuah program, dan menentukan kesuksesan keseluruhan pelaksanaan dari suatu program (Wirawan, 2012: 6).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dimasyarakat, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian tugas akhir skripsi mengenai “ **Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, mengenai pengelolaan sampah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk Menjelaskan Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

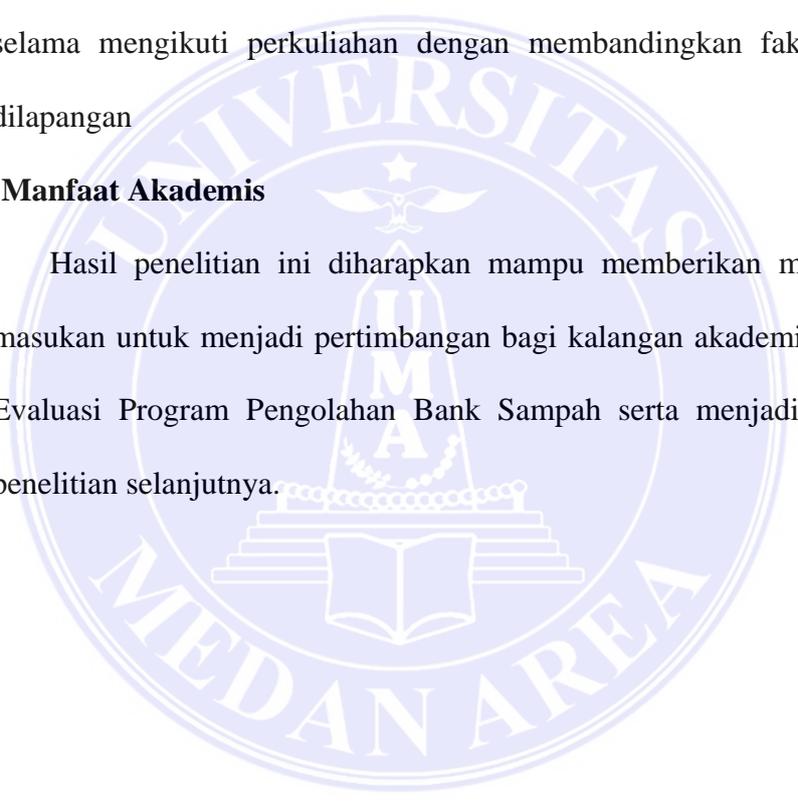
Secara teoritis skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam persoalan penanganan sampah yang merupakan salah satu ruang lingkup administrasi publik yaitu implementasi kebijakan publik

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkan fakta yang ada dilapangan

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan mamfaat serta masukan untuk menjadi pertimbangan bagi kalangan akademisi, mengenai Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah serta menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Pengertian Evaluasi Program

Menurut Teori Wirawan (2012: 7). Evaluasi merupakan suatu program kegiatan yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dalam waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program juga terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses (*process evaluation*) yaitu meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan program telah dilaksanakan seperti yang direncanakan, dan apakah target populasi yang direncanakan telah dilayani
- b. Evaluasi manfaat (*outcome evaluation*) meneliti, menilai dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan
- c. Evaluasi dampak (*impact evaluation*) dimana melihat perbedaan yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya program tersebut.

Sedangkan menurut Umar (2005: 11). Evaluasi merupakan Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Menurut Nugroho (2003: 10) istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assesment*). Evaluasi berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat

dicapai melalui tindakan publik; evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target; dan evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Untuk menilai keberhasilan suatu program perlu dikembangkan beberapa indikator atau kriteria.

2.2 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Menurut Wirawan (2012: 22) ada beberapa tujuan evaluasi, yaitu:

- a. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- c. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
- d. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang jalan, mana yang tidak berjalan.
- e. Pengembangan staf program.
- f. Memenuhi ketentuan undang-undang.
- g. Akreditasi program dan yang lai sebagainya

Berdasarkan jenis Evaluasi Wirawan (2012:22) maka penulis mencoba untuk mengevaluasi program pengolahan Bank Sampah di TPS 3R Ksm Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang yang dimana dalam hal ini program yang digunakan adalah program 3R berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi masalah persampahan yag selama ini ada serta mengubah pola pikir masyarakat Desa tentang sampah yang tidak dapat diolah menjadi sesuatu yang berguna .

2.3 Bank Sampah

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat. Sedangkan pengertian Bank menurut Kasmir (2018:23) “sebuah lembaga keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan meminjamkan uang”

Bank Sampah adalah konsep pengumpulan sampah yang telah dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi penanganan permasalahan persampahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R berbasis masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian banyak orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi (Lingkungan Hidup, 2011: 1).

Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Melainkan Bank sampah yang memiliki strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat ‘Berkawan’ dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung dirasakan diantaranya ekonomi, pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

2.3 Tujuan Bank Sampah

Tujuan dibentuknya Bank Sampah adalah mendidik dan membudayakan pengurangan Sampah di tingkat Masyarakat sekaligus mengambil manfaat ekonomi dari pelaksanaannya. Adapun Bank Sampah ini terdiri dari tiga konsep yaitu :

- a. Penabungan, yaitu Masyarakat/lembaga/institusi penghasil sampah
- b. Pengolahan, yaitu petugas yang melayani tabungan sampah yang berasal dari masyarakat
- c. Pembeli sampah/ rosok/ pengepul, yaitu perseorangan / lembaga yang menjadi mitra Bank Sampah dalam mengelola sampah.

2.4 Jenis-Jenis Sampah

Menurut Arif Sumantri (2015:64) Sampah dibagi dalam beberapa katagori,yaitu sebagai berikut :

- a) Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya
 1. Organik, Misalnya : sisa makan, daun,sayur,dan buah
 2. Anorganik,Misalnya: logam,pecah belah, dan lain-lain
- b) Berdasarkan bisa atau tidaknya dibakar
 1. Mudah terbakar, misalnya: kertas, plastic, daun kering,dan kayu
 2. Tidak mudah terbakar : kaleng, besi, gelas dan yang lain sebagainya.
- c) Berdasarkan dapat atau tidaknya membusuk
 1. Mudah membusuk, misalnya: sisa makan, potongan daging, potonga sayur, dan yang lain sebagainya

2. Sulit membusuk, misalnya: plastic, karet, kaleng dan lain sebagainya

d) Berdasarkan ciri ataupun karakteristik sampah

1. Garbage, misalnya: jenis sampah hasil pengolahan atau pembuatan makanan, umumnya mudah membusuk, dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan lain sebagainya
2. Rubbish, misalnya sampah yang berasal dari perkantoran, perdagangan baik yang mudah terbakar seperti kertas, karton, maupun plastic. Dan yang tidak mudah terbakar seperti kaleng bekas, klip, pecahan kaca, gelas dan yang lain sebagainya.
3. Ashes (abu) misalnya sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar termasuk abu rokok.
4. Sampah jalanan misalnya, sampah yang berasal dari pembersihan jalanan misalnya daun-daunan, kertas, plastic, pecahan kaca, besi maupun debu
5. Sampah industri misalnya, sampah yang berasal dari industri ataupun pabrik
6. Bangkai binatang misalnya bangkai binatang yang telah mati karena alam, ditabrak kendaraan, atau dibuang oleh orang.
7. Bangkai kendaraan misalnya, bangkai mobil, sepeda motor, sepeda anak dan yang lain sebagainya
8. Sampah pembangunan misalnya, sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan yang lain sebagainya yang berupa puing-puing,

potongan-potongan kayu, besi, beton, bamboo, dan yang lain sebagainya.

2.5 Pengolahan Sampah 3R

Dengan menyadari adanya persoalan meningkatnya sampah yang terus bertambah maka pemerintah melakukan sebuah program 3R sebagai berikut:

- a. *Reduce* (Mengurangi) dapat diartikan sebagai sikap sehari-hari dalam pengurangan menimbulkan sampah, misalnya membatasi penggunaan kertas dengan beralih ke digital. (Anwar, 2008: 29-30)
- b. *Reuse* (Menggunakan kembali) artinya menggunakan kembali barang bekas tanpa memprosesnya terlebih dahulu, misalkan menggunakan kembali kemasan botol kaca. Contohnya seperti kita membeli saos dengan kemasan botol kaca, ketika saosnya habis kita cukup membeli isi saos tersebut. (Anwar, 2008: 29-30)
- c. *Recycle* (Daur ulang) artinya mendaur ulang kembali sampah menjadi kerajinan maupun pupuk kompos (Anwar, 2008: 29-30)

2.6 Standar Manajemen Bank Sampah

Merujuk pada Permen LH No 13 Tahun 2012 berikut adalah standar manajemen dalam bank sampah:

1. Penabung sampah:
 - a. Dilakukan penyuluhan Bank Sampah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan
 - b. Setiap penabung diberikan 3 (tiga) wadah/tempat sampah terpisah;
 - c. Penabung mendapat buku rekening dan nomor rekening tabungan sampah

- d. Telah melakukan pemilahan sampah dan upaya mengurangi sampah
2. Pelaksana Bank Sampah
 - a. Menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melayani penabung sampah
 - b. Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melayani penabung sampah serta mengikuti pelatihan bank sampah
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi paling sedikit 1 (satu) bulan sekali dengan melakukan rapat pengolahan Bank Sampah
 - d. Jumlah pengolahan harian paling sedikit 5 (lima) orang serta mendapat gaji/insetif setiap bulan
 3. Pengepul/pembeli sampah/industri daur ulang
 1. Tidak melakukan pembakaran sampah Mempunyai naskah kerjasama dengan Bank Sampah sebagai mitra dalam pengolahan sampah
 2. Mampu menjaga kebersihan lingkungan seperti tidak adanya jentik nyamuk dalam sampah kaleng/botol serta memiliki ijin usaha

2.7 TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang

TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang, adalah KSM yang merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pemerintah ataupun penyelenggara. Keberhasilan dalam program ini akan sangat bergantung pada peran aktif masyarakat dalam setiap kegiatan mulai dari proses penyiapan masyarakat, perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaannya. Pengelolaan TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-

gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang, dilakukan bersama dengan masyarakat untuk pengolahan prasarana TPS 3R yang terbangun untuk keberlanjutan program.

Dalam tempat pengolahan sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan sampah dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, termasuk untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang tinggal di Desa Sigara-Gara. Penanganan sampah dengan pendekatan intrastruktur TPS 3R lebih menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal (area pemukiman, area komersial, perkantoran, pendidikan dan wisata).

Penyelenggaraan TPS 3R diarahkan kepada konsep *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang) yang dilakukan untuk melayani suatu kelompok masyarakat (termasuk di kawasan masyarakat berpenghasilan rendah) yang terdiri dari 400 rumah atau kepala keluarga. Dalam pelaksanaannya pengolahan sampah merupakan serangkaian subsistem pewadahan, subsistem pengumpulan, subsistem pengangkutan, subsistem pengolahan, dan pemrosesan akhir, dimana infrastruktur TPS3R merupakan bagian dari subsistem pengolahan pada skala komunal berbasis masyarakat.

2.8 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian terdahulu

yang dilakukan, maka dalam kajian pustaka ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Dan Nama Peneliti / Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan	Sumber
1.	Judul Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Program 3R (Studi Evaluasi Tentang Pengelolaan Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri PU No.21/PRT/M/2006/ DiKelurahan Jember Kidul, Kebonsari, Jember Lor, Kabupater Jember) Oleh Yohanes Nanda Setiawan (2013).	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu program 3R untuk system pengkomposan, perwadahan dan daur ulang sampah skala rumah tangga bisa dikatakan tepat, akan tetapi untuk sinkronkan dengan jurnal dan Kementerian Pekerjaan Umum masih belum terlaksana secara keseluruhan karena masyarakat hanya melakukan metode tersebut dengan sepengetahuan mereka bahkan tidak pernah memahami tentang standarisasi dalam metode	persamaan yaitu masalah program berjalannya 3R tentang pengolahan sampah. Berdasarkan latar belakang yang ada penulis memiliki perbedaan pada tujuan penelitian	Skripsi

			pengolahan sampah berbasis masyarakat yang di keluarkan oleh PU		
2.	Analisis Implementasi Kebijakan Bank Sampah Di Kota Makasar . Oleh Muhammad Narwan Tasdir (2016).	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu seluruh indikator implementasi mengenai pelaksanaan bank sampah pada setiap bank sampah yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan pelaksanaan teknisnya yang disesuaikan pada kondisi dan kebutuhan masing-masing	persamaan dalam hal mekanisme kerja bank sampah yaitu dengan pemilihan sampah, penimbangan sampah, penyerahan sampah ke bank sampah, pencatatan dan hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan kedalam buku tabungan dan pembagian hasil. Namun perbedaan terdapat pada tujuan yang diteliti	Skripsi
3.	Judul Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Unit Mawar Merah di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Oleh	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan	Hasil penelitian ini yaitu menganalisis kondisi ideal normatif dengan kondisi actual empiric dari pelaksanaan atau penerapan program	Adapun persamaan dalam hal tujuan penelitian dengan penelitian ini yaitu Menjelaskan	Skripsi

	Husnul Khatimah (2018).	kualitatif	mengenai bank sampah di Kota Makassar	Pelaksanaan Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Unit Mawar Merah di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan namun perbedan terdapat pada lokasi penelitian	
4.	Judul Implementasi gerakan 1000 Bank sampah dikota Tangerang. Oleh Luluk ardiyatmoko (2014)	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program 1000 bank sampah di Kota Tangerang dari aspek perencanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik.	perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, dan persamaan terdapat pada metode penelitian	Skripsi
5.	Judul Implementasi Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengolahan Sampah (Studi Kasus Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarinda). Oleh Ahmad Fadillah (2015).	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu Pengolahan sampah yang ada di Kota Samarinda telah dilaksanakan sesuai peraturan daerah yang ada, hal itu dikaitkan dengan sistem pengolahan sampah	perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, dan persamaan terdapat pada metode penelitian	Skripsi

2.9 Kerangka Pemikiran

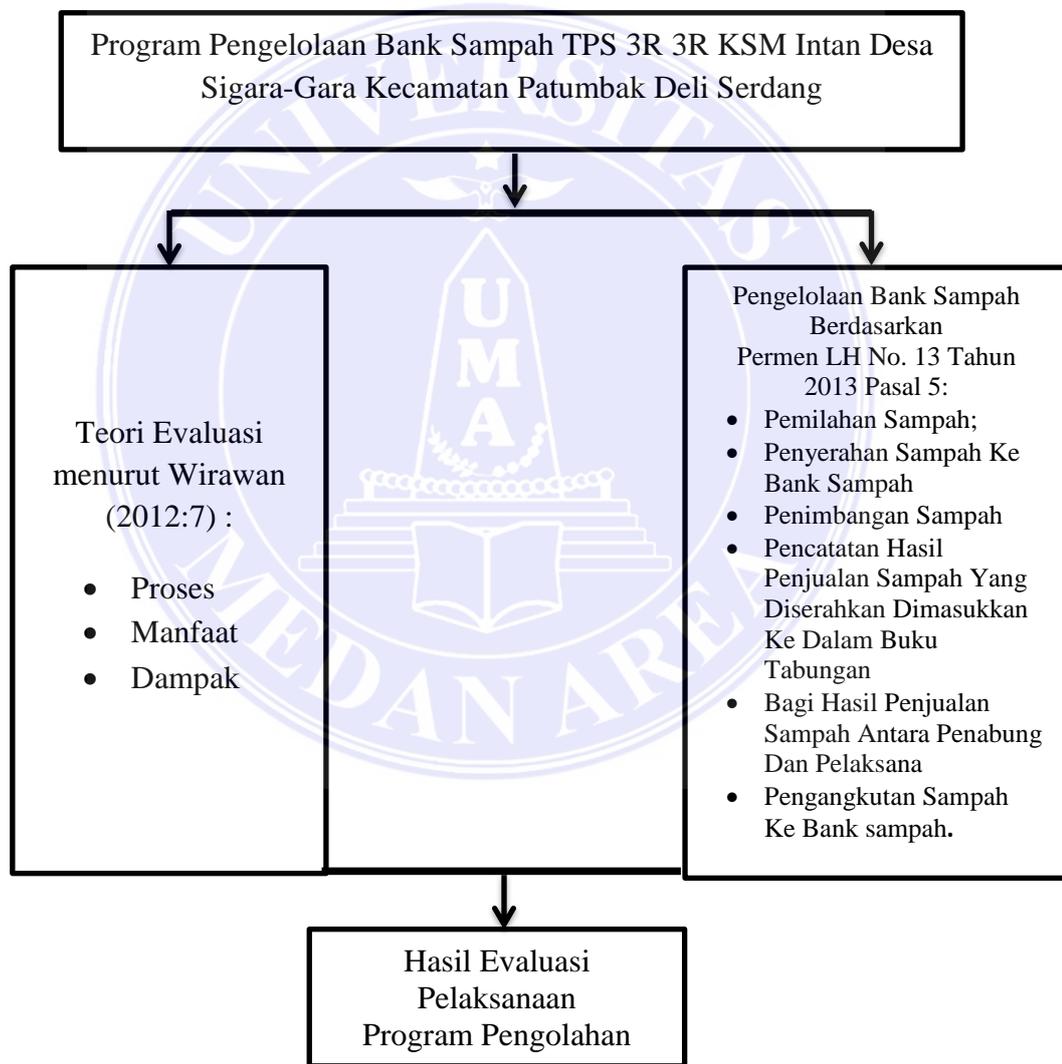
Menurut Plano (2010: 266) kerangka berpikir merupakan inti dari suatu kegiatan penelitian yang berisikan dasar-dasar teoritis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir dalam ilmu empiris administrasi publik teori yang mengacu pada kaitan yang logis memastikan adanya hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai “Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang”. Dalam menjawab rumusan masalah penelitian, maka penulis menggunakan Permen LH No. 13 Tahun 2013 Pasal 5: tentang Pengelolaan Bank Sampah serta teori wirawan (2012: 7) Yang membagi evaluasi dalam tiga tahap yaitu proses, manfaat dan dampak.

Permen LH No. 13 Tahun 2013 Pasal 5: tentang Pengelolaan Bank Sampah sebagai berikut ;

- a. Pemilahan Sampah
- b. Penyerahan Sampah Ke Bank Sampah
- c. Penimbangan Sampah
- d. Pencatatan Hasil Penjualan Sampah Yang Diserahkan Dimasukkan Ke Dalam Buku Tabungan
- e. Bagi Hasil Penjualan Sampah Antara Penabung Dan Pelaksana
- f. Pengangkutan Sampah Ke Bank sampah. Yang dilakuakn di Program Pengelolahan Bank Sampah Di Tps 3R Ksm Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

Teori evaluasi program menurut Wirawan (2012:7). Yang membagi evaluasi dalam tiga tahap yaitu: Proses dengan cara meneliti dan menilai apakah

layanan program pengolahan bank sampah TPS 3R KSM telah dilaksanakan seperti yang direncanakan serta apakah mencapai target sesuai yang direncanakan. Manfaat dengan cara menentukan apakah program pengolahan bank sampah TPS 3R KSM telah mampu menghasilkan perubahan yang diharapkan. Dampak dengan cara melihat perbedaan yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya program Bank sampah TPS 3R KSM. Dari uraian kerangka pemikiran diatas dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2016:6)

Adapun deskriptif menurut Sugiyono (2014:11) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel/mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian Deskriptif ini adalah membuat deskripsi gambaran secara sistematis actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifar serta hubungan antara fenomena yang dimiliki.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dimana pemecahan masalah yang diselidiki menggambarkan keadaan objek penelitian, berdasarkan fakta yang terlihat dilapangan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yang menjadi tempat lokasi penelitian penulis di Bank sampah TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang. Yang beralamat Jl. Intan Dusun V Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena penulis merasa tertarik tentang bagaimana Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang, dimana pada permasalahan yang penulis lihat yaitu sebelum program bank sampah ini berdiri, Sampah yang menumpuk disepanjang jalan diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang tidak terlayani dengan baik. Namun setelah program Bank Sampah di Desa Sigara-gara diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari penumpukan sampah di jalanan menjadi berkurang dan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik akibat adanya pengolahan sampah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian di Bank Sampah TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	April 2022	Mei 2022	Jun 2022
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Bimbingan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Data/ Penelitian								
5.	Seminar Hasil								
6.	Perbaikan Skripsi								
7.	Sidang Meja Hijau								

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subjek penelitian), yang didapat dari melakukan observasi dan wawancara pada subjek penelitian. Observasi yang dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah tersebut, agar peneliti bisa memahami mengenai bagaimana mengenai Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dipeoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder berupa foto-foto, buku, catatan atau bukti yang sudah ada, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah tersebut, agar penlitit bisa mendapatkan informasi dan dapat memahami bagaimana Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang

lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga Objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun jenis Observasi dibagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut :

- a. Observasi Partisipan, dimana suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut serta mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi
- b. Observasi Non Partisipan, dimana observer tidak ikut serta dalam mengambil bagian yang akan di observasi dan hanya berkedudukan sebagai pengamat saja

Observasi didalam penelitian ini adalah Observasi Partisipan dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan lebih efektif dengan menggunakan cara mengamati dan mencatat langsung di lokasi penelitian dengan gejala yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program pengelolaan Bank sampah di TPS 3R KSM Intan.

2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Esteborg dalam (Sugiyono, 2015:317). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam topic tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan tujuan penelitian Untuk Menjelaskan Pelaksanaan Program

Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang, dimana wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Ketua Pengolahan Bank sampah KSM Intan. Selaku penanggung jawab pengolahan Bank sampah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:58) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil akan wawancara akan lebih baik apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung (Sugiyono, 2016: 300)

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Informan inti merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal tokoh masyarakat maupun akademisi (Sugiyono, 2019: 25), maka Bapak Rohim (Ketua pengelolaan Bank sampah dan penanggung jawab atas adanya masalah di kantor pengolahan sampah KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak).
2. Informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail dengan masalah penelitian yang akan dipelajari (Sugiyono, 2019: 25), maka

Sabar Kitas (Sekretaris pengolahan Bank sampah yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi serta mencatat dan menyimpan seluruh data dikantor pengolahan Bank Sampah KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak), Arwansyah (Bendahara pengolahan Bank sampah yang memberikan informasi terkait tentang masalah biaya di kantor Bank Sampah KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak).

3. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan diwilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019: 25), Informan tambahan yaitu Ibu Evi dan Yenni (Masyarakat yang mengikuti program pengolahan sampah dikarenakan masyarakat ini memiliki pengetahuan dalam pelatihan mengenai pengolahan sampah).

3.5 Analisis Data

Analisi data menurut Sugiyono (2018: 482) merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017: 280-281) Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan metode deskriptif adalah

untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut (Sugiyono, 2018: 322) pengumpulan data merupakan tahapan untuk menerima data dan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan ini dilakukan sehari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang diteliti, dan semua yang penulis lihat dan didengar akan direkam. Dengan demikian peneliti memperoleh data dari berbagai sumber. Peneliti merencanakan dan mempersiapkan metode atau prosedur agar data yang kita inginkan dapat terkumpul secara lengkap dari lapangan

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2016: 247), reduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema data polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh dengan menggunakan video call sebagai media komunikasi.

Peneliti mereduksi data dengan cara membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting. Dengan demikian peneliti lebih mudah memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tentang Evaluasi Program Pengolahan Bank

Sampah Di Tps 3R Ksm Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

c. Penyajian Data (*Data Presentation*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori maupun sejenisnya. Yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah dan memahami data dengan baik. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, peneliti dapat melakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi di desa Sigara-gara dan apa yang ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian tentang Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di Tps 3R Ksm Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

d. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban masalah (Sugiyono, 2016: 17), pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

Peneliti akan menarik kesimpulan atau verifikasi data dengan mengambil intisari dari analisis yang dilakukan dalam penelitian di Desa Sigara-gara peneliti akan mendapatkan bukti-bukti yang disebut verifikasi data. Apa yang kita teliti

akan di verifikasi dengan temuan- temuan data dan akhirnya peneliti sampai pada penarikan kesimpulan akhir yang merupakan bagian dari penelitian dalam menganalisis suatu masalah yang lebih spesifik dan tepat dengan teori-teori yang sesuai.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengevaluasi program pengolahan bank sampah di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang dengan menggunakan indikator menurut teori Wirawan (2012:7) meliputi

1. Proses

Pada program 3R yang diterapkan di Desa Sigara-Gara berjalan dengan lancar karena masyarakat mengikuti 7 proses dalam kehidupan sehari-hari menurut permen LH No.13 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan 3R melalui Bank sampah pasal 5 yaitu Pemilihan sampah dilakukan sesuai jenis sampah yang dipilah dan dibersihkan, Penyerahan sampah ke Bank sampah sesuai dengan prosedur pelayanan yang baik oleh KSM Intan, Penimbangan sampah dilakukan rutin oleh petugas untuk menimbang sampah yang telah disetor oleh nasabah, Pencatatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan hasil penimbangan sampah nasabah, Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan nasabah, Bagi hasil penjualan sampah antara penabung dengan pengolah dimana pengolah mendapatkan keuntungan dari harga sampah yang dibersihkan, Pengangkutan sampah dilakukan dengan maksimal sehingga sampah tidak tertumpuk di TPS.

2. Manfaat

Manfaat yang dirasakan masyarakat Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang yaitu berupa manfaat sosial seperti adanya tempat saling bertukar informasi sehingga masyarakat dapat berbagi ilmu, lalu manfaat pada segi ekonomi dimana dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat desa untuk bersedia bekerja di KSM Intan, dan manfaat segi lingkungan dimana akan berkurangnya pencemaran udara yang disebabkan adanya pembakaran sampah .

3. Dampak

Dampak yang dirasakan masyarakat yaitu masyarakat kini telah mampu melakukan pemilahan sampah rumah tangga dan juga mereka lebih memperhatikan lingkungan sekitar terutama masalah sampah .

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Program Pengolahan Bank Sampah Di TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang penulis memberikan saran yaitu :

1. Kepada pihak pengolahan Bank Sampah TPS 3R KSM Intan agar tetap selalu mempertahankan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar agar masyarakat merasa nyaman akan adanya program Bank Sampah di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.
2. Kepada pihak pemerintah perlu meningkatkan perhatian khusus untuk mengembangkan lebih lanjut pengolahan bank sampah sebagai salah satu solusi dalam penanganan masalah sampah di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

3. Kepada seluruh masyarakat yang menjadi nasabah di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang agar tetap mengikuti praturan yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri No.13 Tahun 2013 Pasal 5 tentang pengolahan Bank Sampah agar kegiatan Bank Sampah berjalan sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Anjar, 2017, *Pengolahan Sampah Bernilai Ekonomis*, Bandung: Peduli Sehat

Anwar, 2008, *Sampahmu Rezeki mu*, Bandung: PT.Elisa Surya

Dwijowijito, Nugroho, 2003, *Evaluasi Program*, Jakarta: PT. Elex Media

Kasmir, 2018, *Bank Dalam Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke 19. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lingkungan Hidup, 2011, *Bank Sampah Duni*, Jakarta: Cipta Karya

Lexy.J. Moleong, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.

Remaja Rosada Karya

-----, 2017, *Analisis Data*, Kediri: Sentosa Abadi

Nugroho J.S, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Prenada Media

Plano, Jack C. 2010. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta

_____, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&B*, Bandung: Afabeta

_____, 2016, *Metode Penelitian Evaluasi*, Bandung: Afiabeta

_____, 2017, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Afiabeta

_____, 2018, *Metode Penelitian, Analisis Dan Observasi*, Bandung: Afiabeta

_____, 2019, *Pengertian Informan Inti, Utama Dan Tambahan*,
Bandung: Afiabeta

Sumantri, Arif, 2015, *Kesehatan Lingkungan*, Kharisma putra utama: Jakarta

Umar, Husen, 2005, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Wirawan, 2012, *Evaluasi, teori, model, standart, aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

SKRIPSI

Ardyatmoko, Luluk. 2014. 'Implementasi Program Gerakan 1000 Sampah di Kota Tangerang'. *Skripsi*. Serang: Fisip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang

Fadillah, Ahmad. 2015. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarinda)*. eJournal Ilmu Pemerintahan, 3 (2), 1083-1097 ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisipunmul.

Khatimah, Husnul. 2018. *Evaluasi Program Pengelolaan Bank Sampah Unit Mawar Merah di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*.

Nanda Setiawan, Yohanes. 2013. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Program 3R Reduce, Reuse, Recycle (Studi Evaluasi Tentang Pengelolaan Sampah Berdasarkan Peraturan Menteri PU. No.21/PRT/M/2006/ Di Kelurahan Jember Kidul, Kebonsari, Jember Lor, Kabupater Jember)*.

Tasdir, Narwan Muhammad. 2016. *Analisis Implementasi Kebijakan Bank Sampah di Kota Makassar*.

Perundang-Undangan

Pasal 1 Ayat 1 UU No.6 Tahun 2006 *Tentang Pengertian Desa*

Praturan Daerah Kota Medan No.6 Tahun 2015 *Tentang Pengelolaan Persampahan*

Peraturan Mentri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 *Tentang Pedoman Pelaksanaan,dan Standart Manajemen 3R Bank Sampah*

Perda No.4 Tahun 2021 *Tentang Pengertian Pengolahan Sampah*

Undang-Undang No 10 Tahun 2008 *Tentang Pengertian Bank Sampah*

Undang-Undang No.18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Data Pelaksanaan Pengolahan Sampah Permen LH No.13 Tahun 2013 pasal 5

No	Data Pelaksanaan Pengolahan Sampah Menurut Permen LH No.13 Tahun 2013 Pasal 5	Hasil Evaluasi
1.	Pemilah Sampah	Sampah yang didapat dipilah sesuai dengan jenis sampah serta dibersihkan.
2.	Penyerahan Sampah	Para nasabah yang ikut serta akan dilayani dengan baik oleh petugas Bank Sampah
3.	Penimbangan Sampah	Sampah yang dikumpulkan dari nasabah akan dilakukan timbangan secara adil sesuai dengan jumlah yang diperoleh.
4.	Pencatatan	Pencatatan dilakukan agar setiap pengeluaran dan pemasukan terurai dengan jelas
5.	Hasil Penjualan Sampah Yang Diserahkan Dimasukan Kedalam Buku Tabungan / Rekening	Para petugas yang mencatat hasil timbangan sampah akan memasukkan langsung ke dalam buku rekening nasabah dan diubah ke rupiah.
6.	Bagi Hasil Penjualan Sampah Antara Penabung Dengan Pengolahan Bank Sampah	Pengolah akan mendapatkan keuntungan dari sampah yang dikumpulkan oleh nasabah.
7.	Pengangkutan Sampah Ke Bank Sampah Pusat	Sampah yang dikumpulkan akan dibuang ke tempat pembuangan pusat sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di TPS 3R KSM Intan.

Lampiran 2.

Data Peningkatan Jenis Sampah Setiap Tahunnya

No.	Jenis Sampah	2019	2020	2021
1.	Botol Plastik	2 Ton	3 Ton	6 Ton
2.	Botol Kaca	1 Ton	1 Ton	2 Ton
3.	Kardus	2 Ton	4 Ton	4 Ton
4.	Plastik	2 Ton	2 Ton	3 Ton
5.	Sampah Sayuran	3 Ton	5 Ton	8 Ton
6.	Daun - Daun Kering	1 Ton	2 Ton	4 Ton
7.	Lain-Lain	2 Ton	2 Ton	5 Ton

Lampiran. Daftar Wawancara

DAFTAR WAWANCARA

EVALUASI PROGRAM PENGOLAHAN BANK SAMPAH DI TPS 3R KSM INTAN DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK DELI SERDANG

1. Proses

Proses yaitu meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan program telah dilaksanakan seperti yang direncanakan, dan apakah target populasi yang direncanakan telah dilayani. Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti seperti:

- a. Apakah program Bank Sampah Tps 3R KSM Intan Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya ?
- b. Bagaimana proses dari 3R yang dilakukan oleh KSM Intan ke masyarakat Desa Sigara-gara ?
- c. Apakah ada faktor hambatan dalam proses berdirinya Bank Sampah Tps 3R KSM Intan di Desa sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang ?

2. Manfaat

Manfaat yaitu meneliti, menilai dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan. Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti seperti:

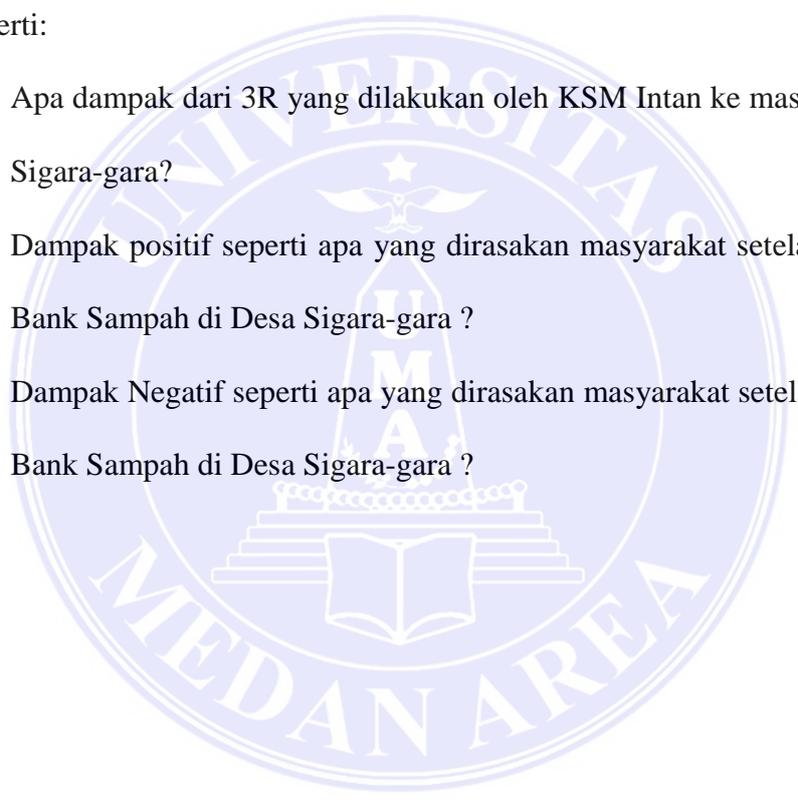
- a. Apa manfaat dari 3R yang dilakukan oleh KSM Intan ke masyarakat Desa Sigara-Gara?

- b. Sebelum berdirinya Bank Sampah manfaat seperti apakah yang dirasakan masyarakat di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang ?
- c. Sesudah berdirinya Bank Sampah manfaat seperti apakah yang dirasakan masyarakat di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang ?

3. Dampak

Dampak yaitu melihat perbedaan yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya program tersebut. Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti seperti:

- a. Apa dampak dari 3R yang dilakukan oleh KSM Intan ke masyarakat Desa Sigara-gara?
- b. Dampak positif seperti apa yang dirasakan masyarakat setelah berdirinya Bank Sampah di Desa Sigara-gara ?
- c. Dampak Negatif seperti apa yang dirasakan masyarakat setelah berdirinya Bank Sampah di Desa Sigara-gara ?



Lampiran 4. Data Informan

1. Informan Kunci

Nama : Rohimi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 56 Tahun
Jabatan : Ketua Pengolahan Sampah di KSM Intan

2. Informaan Utama

Nama : Sabar Kitas
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 54 Tahun
Jabatan : Sekretaris Pengolahan Sampah di KSM Intan

3. Informan Utama

Nama : Arwansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 57
Jabatan : Bendahara Pengolahan Sampah di KSM Intan

4. Informan Tambahan

Nama : Evi Sukma Cahyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 48 Tahun
Jabatan : Masyarakat Desa Sigara-gara

5. Informan Tambahan

Nama : Yenni Maulida
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 53 Tahun
Jabatan : Masyarakat Desa Sigara-gara



Lampiran 5. Dokumentasi di Lapangan



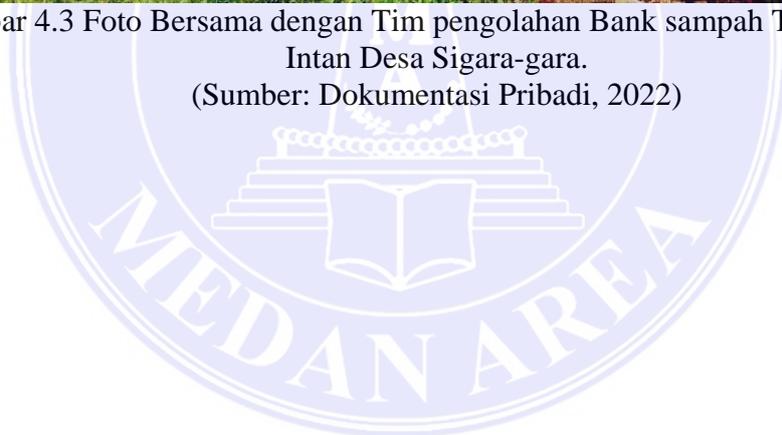
Gambar 4.1 kantor pengolahan Bank Sampah TPS 3R KSM Intan di Desa Sigara-gara Kecamatan Ptumbak Deli Serdang.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



4.2 Gambaran Lapangan di TPS 3R KSM INTAN Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang
(Sumber Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 4.3 Foto Bersama dengan Tim pengolahan Bank sampah TPS 3R KSM
Intan Desa Sigara-gara.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)





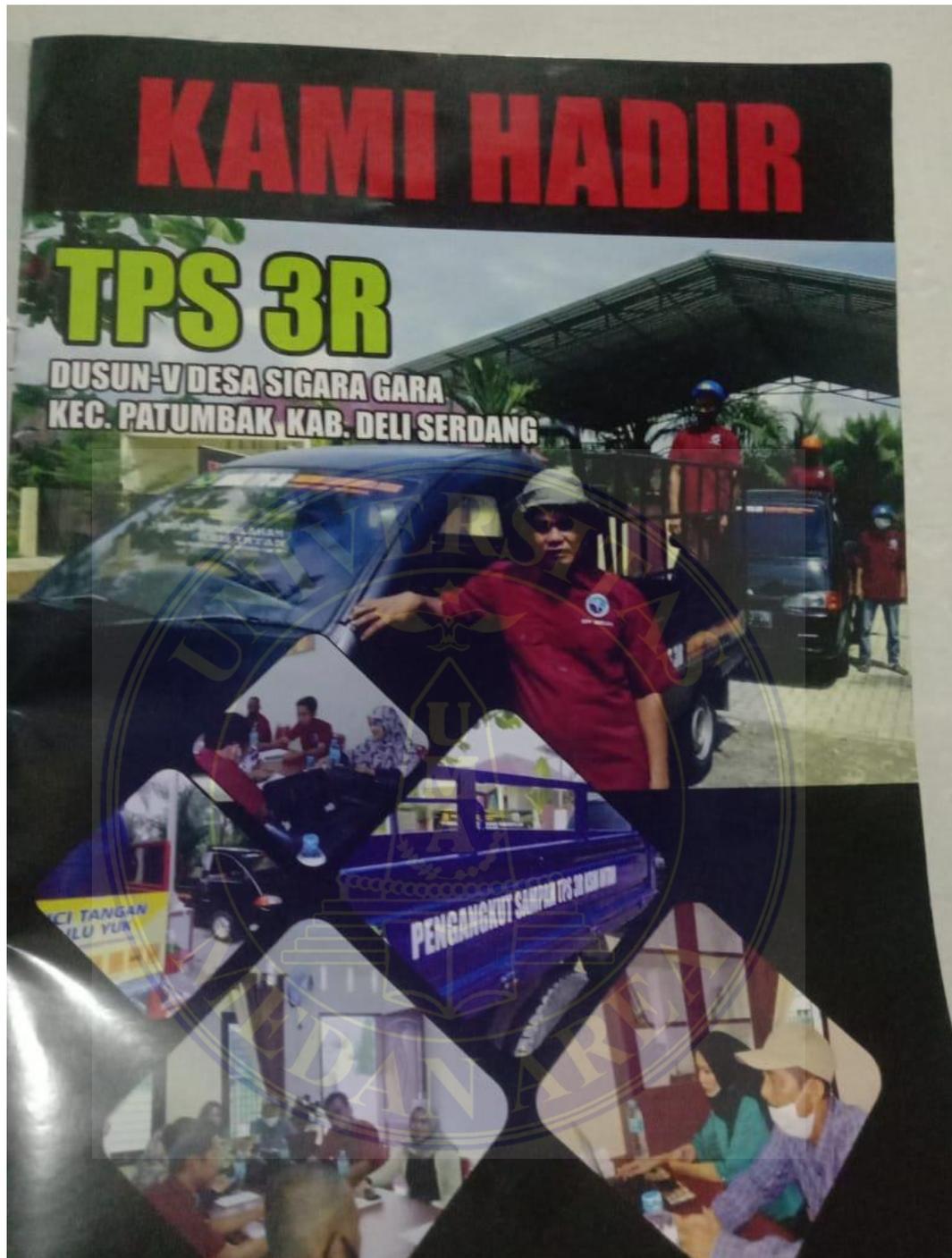
Gambar 4.4 kumpulan sampah yang sudah dipilah oleh petugas TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



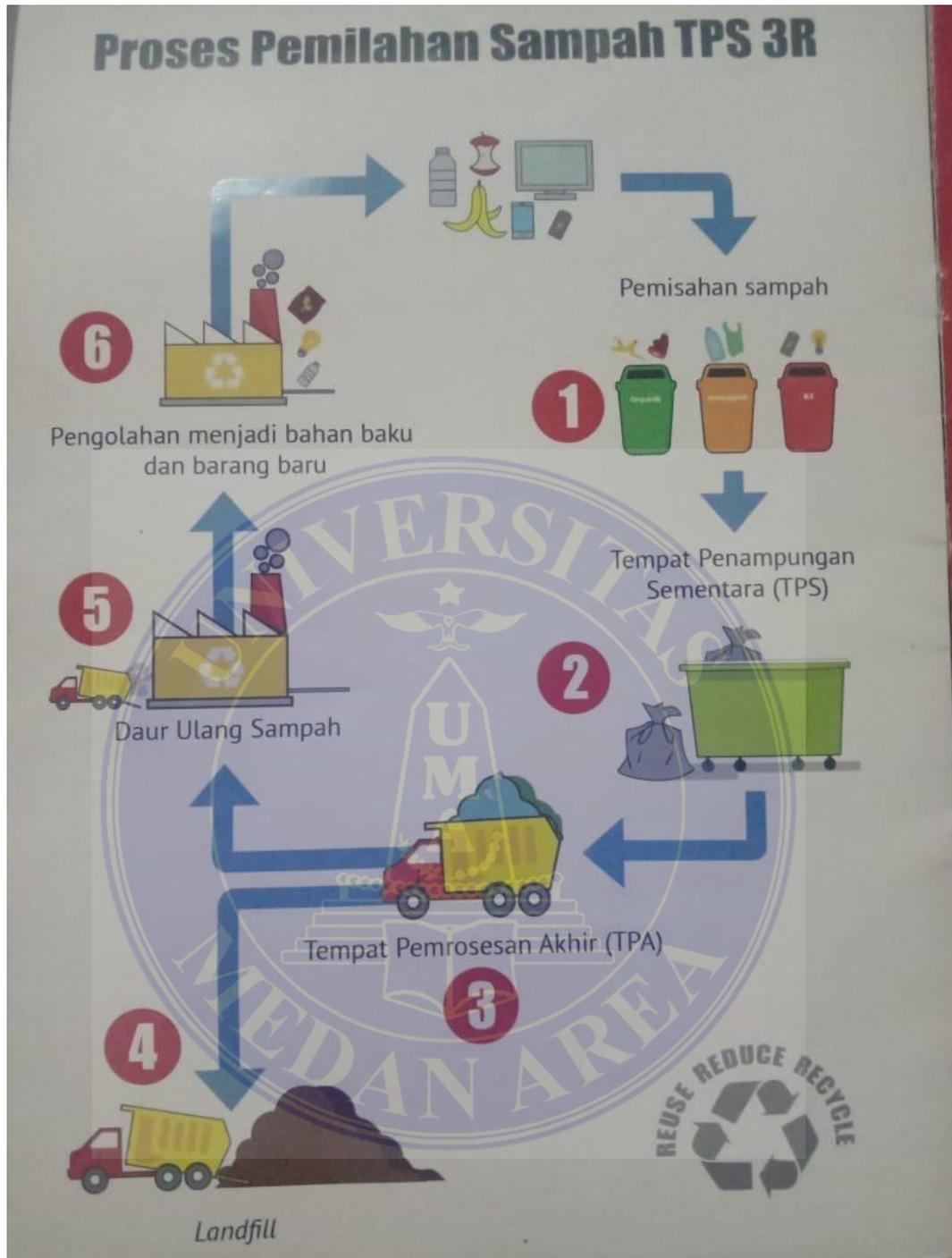
Gambar 4.6 Poster tentang sampah yang lama terurai jika dibuang ke tanah (Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020)



Gambar 4.8 Dokumentasi pada saat proses pembangunan TPS 3R
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.9 Poster TPS 3R
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.10 Proses pemilahan sampah TPS 3R
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.11 Gambar tong sampah di daerah sekitar KSM
(Sumber : Dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 4.12 Poster tentang 5M di KSM INTAN
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.13 Masyarakat desa yang hendak masuk kedalam kawasan KSM INTAN
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2022)



Gambar 4.11 Poster Wajib Masker di sekitaran KSM INTAN
(Sumber: Dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 4.16 Wawancara dengan Bapak Rohim selaku Ketua Pengolahan Bank Sampah TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 4.17 Wawancara dengan Bapak Sabar Kitas selaku Sekretaris Pengolahan Bank Sampah TPS 3R KSM Intan Desa Sigara-gara.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 4.18 Wawancara dengan Bapak Arwansyah selaku Bendahara pengolahan Bank Sampah TPS3R KSM Intan Desa Sigara-gara. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 4.19 Wawancara dengan Ibu Evi masyarakat yang mengikuti Progam Bank Sampah. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 4.20 Wawancara dengan Ibu yeni selaku masyarakat yang mengikuti program Bank sampah TPS3R KSM Intan Desa Sigara-gara.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 4.21 Dokumentasi Penulis pada saat turun lapangan ke TPS 3R KSM INTAN Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Deli Serdang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022)





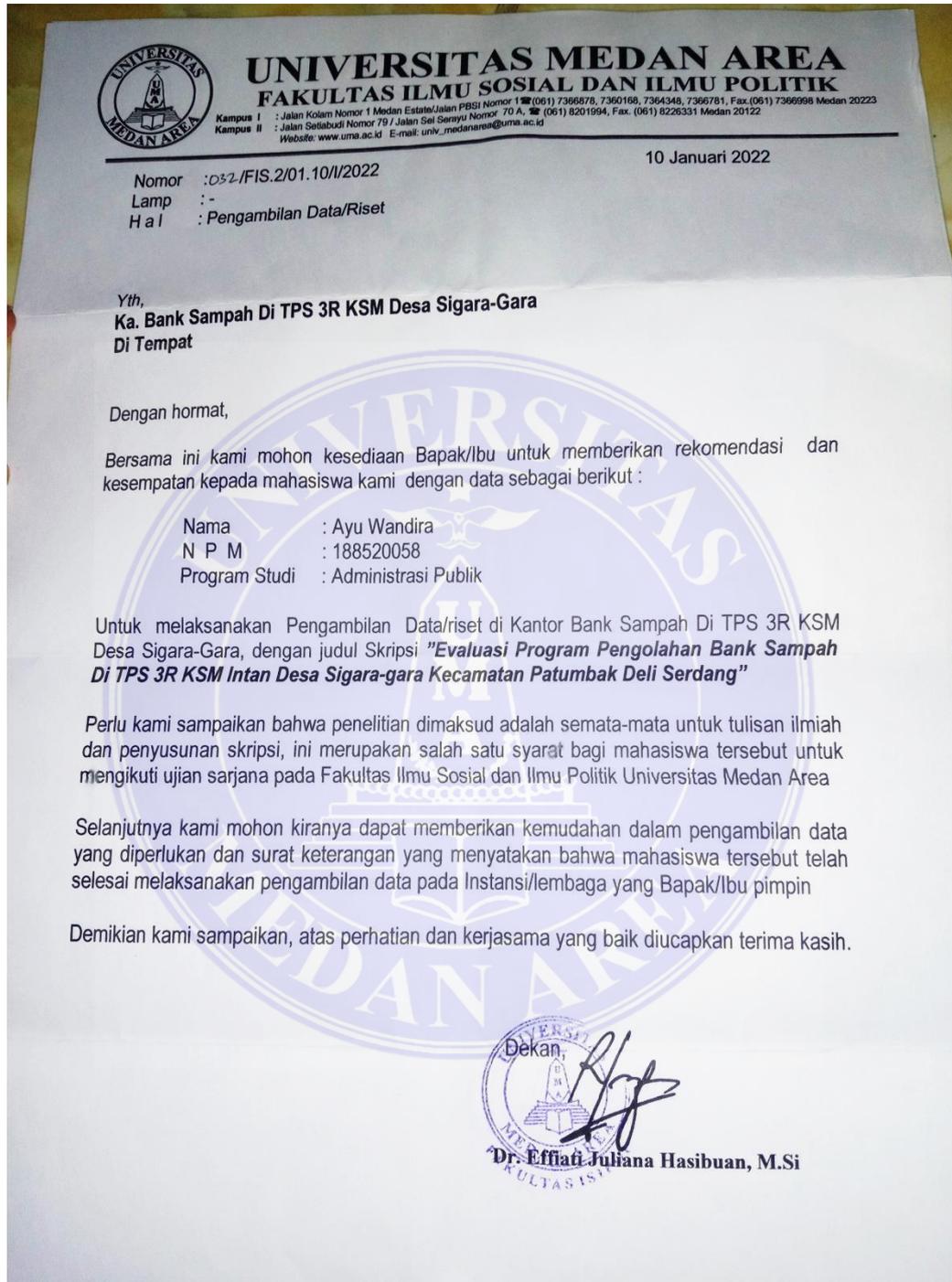
Gambar 4.22 Kondisi Lingkungan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli serdang sebelum berdirinya Bank Pengolahan sampah TPS 3R.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



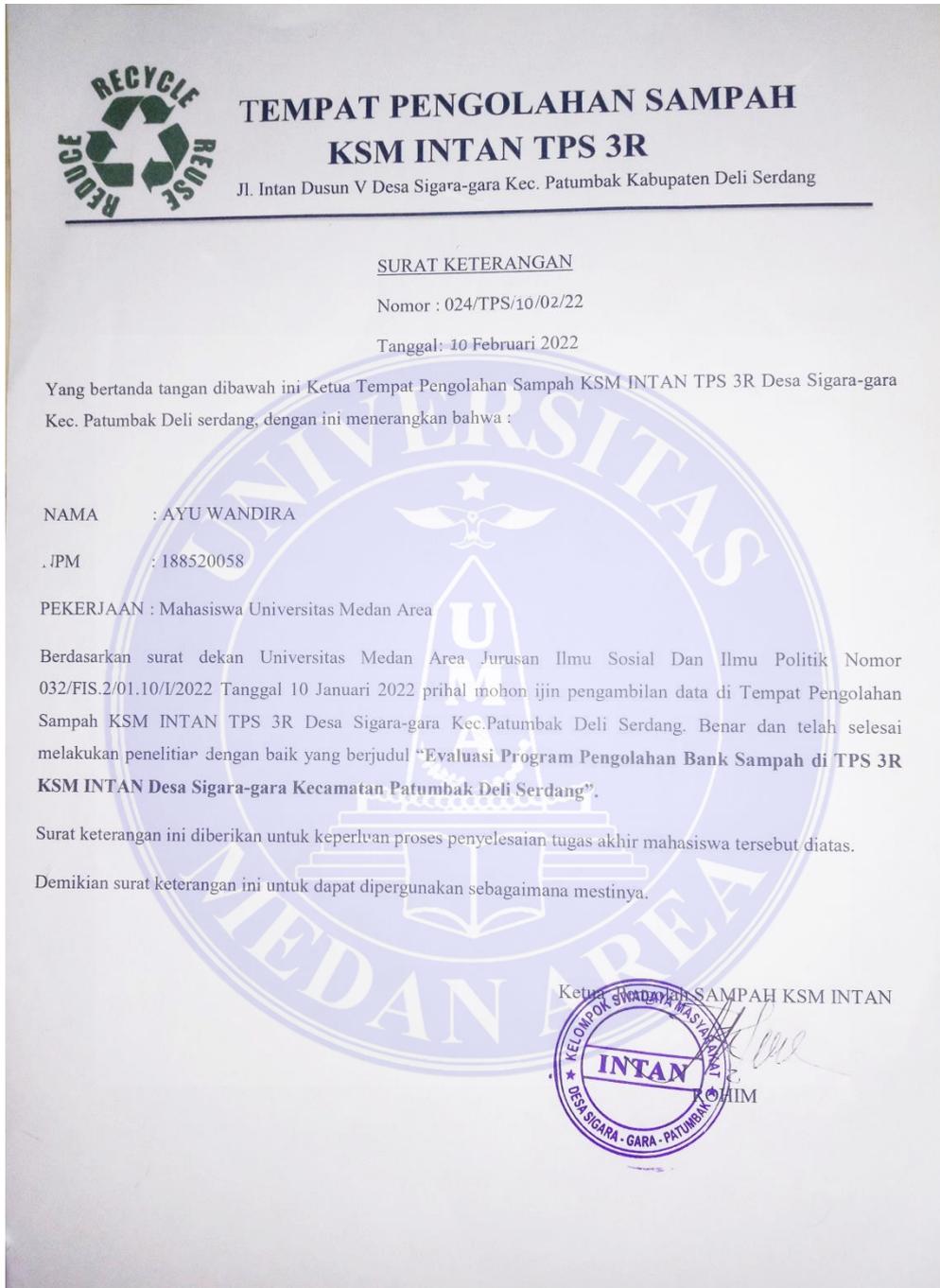
Gambar 4.23 Kondisi Lingkungan Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Deli serdang setelah berdirinya Bank Pengolahan sampah TPS 3R.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

Lampiran 5. Surat izin riset atau data penelitian



Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Riset Dari TPS 3R Intan



Lampiran 7 Hasil Turnitin

**Similarity Report ID:** oid:29477:14943680

PAPER NAME AAYU WANDIRA188520058.docx	AUTHOR Ayu Wandira
--	-------------------------------------

WORD COUNT 7382 Words	CHARACTER COUNT 50760 Characters
PAGE COUNT 45 Pages	FILE SIZE 173.9KB
SUBMISSION DATE Mar 17, 2022 7:35 PM GMT+7	REPORT DATE Mar 17, 2022 7:38 PM GMT+7

● **15% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 0% Publications database

● **Excluded from Similarity Report**

- Crossref database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less then 10 words)
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material

[Summary](#)